

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENG GAMBAR MURAL BAGI SISWA SMA/SMK DAN MAHASISWA

Vidya Kharishma^{1*}, Gilang Cempaka², Rian dwi Antoro³, Annisa Rachimi Rizka⁴,
M Rizky Khadafi⁵, Siti Khadijah Lestari⁶, Yusril Sami Azis⁷, Gilang Rifky Maulana⁸

¹⁻⁸⁾ Pogram Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina

e-mail: vidya.kharishma@paramadina.ac.id

Abstrak

Mural adalah bentuk seni yang banyak berinteraksi dengan masyarakat, bersifat inklusif karena bisa dinikmati di ruang publik. Mural berfungsi mengkomunikasikan pesan-pesan pada masyarakat karena penempatannya di dinding ruang terbuka sehingga masyarakat dapat menikmati mural sambil menangkap aspirasi di dalamnya. Saat ini Universitas Paramadina Cikarang belum begitu banyak diketahui oleh masyarakat dan membutuhkan promosi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa. Karena itu, Universitas Paramadina mengadakan mural sebagai media promosi Universitas Paramadina Cikarang sekaligus memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan mural pada masyarakat khususnya mahasiswa dan siswa SMA/SMK. Mini mural menjadi pilihan karena ukuran bidang gambar yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan ukuran mural pada umumnya. Dengan ukuran yang lebih kecil maka pengerjaan gambar akan lebih cepat dan efisien tanpa mengurangi kreatifitas dan kualitas teknisnya. Segmentasi pasar yang dituju adalah siswa SMA/SMK regional Cikarang dan peserta mahasiswa dari perguruan tinggi regional Jabodetabek. Tim PKM DKV UPM menempatkan diri sebagai fasilitator untuk memberi pembekalan berupa pelatihan keterampilan menggambar mini mural adalah "Kreativitas Untuk IndonesiaKu", yang dilatari oleh peringatan hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 tahun. Selain memberikan wawasan mengenai mural, hasil pelatihan ini berupa mengenalkan keterampilan menggambar mural bagi peserta yang belum memiliki pengalaman, dan mengasah kemampuan menggambar mural bagi peserta yang sudah memiliki pengalaman serta meningkatkan estetika interior kampus sebagai bagian dari promosi Kampus UPM Cikarang.

Kata kunci: Mural ; Estetika Ruang ; Pelatihan

Abstract

Murals are a form of art that interacts a lot with the public, they are inclusive because they can be enjoyed in public spaces. Murals function to communicate messages to the community because they are placed on the walls of open spaces so that people can enjoy the murals while capturing the aspirations in them. Currently, Paramadina University Cikarang is not widely known by the public and needs promotion to increase the number of students. For this reason, Paramadina University held murals as a promotional medium for Paramadina University Cikarang as well as introducing mural knowledge and skills to the community, especially high school/vocational students and students. Mini murals are an option because the size of the image area is relatively smaller compared to the size of murals in general. With a smaller size, image processing will be faster and more efficient without reducing creativity and technical quality. The target market segmentation is Cikarang regional high school/vocational school students and student participants from Jabodetabek regional universities. The PKM DKV UPM team positioned themselves as facilitators to provide training in the form of mini mural drawing skills, namely "Creativity for My Indonesia", which was based on the commemoration of the 78th anniversary of Indonesia's Independence Day. Apart from providing insight into murals, the results of this training are introducing mural drawing skills for participants who do not have experience, and honing mural drawing skills for participants who already have experience as well as improving the aesthetics of the campus interior as part of the promotion of the UPM Cikarang Campus.

Keywords: Murals ; Space of Aesthetics ; Mural Workshop

PENDAHULUAN

Mural merupakan salah satu jenis lukisan yang menggunakan permukaan dinding sebagai kanvasnya (Susanto, 2002). Media yang digunakan untuk melukis mural variatif tergantung material dinding seperti cat tembok, cat kayu, atau media apapun yang digambar secara manual. Di Indonesia, keberadaan mural banyak ditemui di ruang publik. Mural menghiasi area-area ruang publik seperti

dinding kolong jembatan, dinding taman publik, dinding interior restoran ataupun dinding kampus dan sekolah. Masing-masing dari fungsi mural tersebut pun berbeda, ada yang dibuat sebagai seruan atau sebuah pesan sosial, ungkapan kritik pada perkembangan politik, ataupun sebagai media informasi dan pengetahuan. Media mural dipilih karena lebih efektif sebagai media komunikasi dua arah yakni dan lebih terlihat menarik dibandingkan tulisan pada artikel. (Hery Iswandi, 2016) Selain itu, mural pada dinding juga bisa dimanfaatkan sebagai penanda identitas suatu tempat (Ramadani, 2018).

Seni mural di kawasan umum berfungsi sebagai media penyampaian aspirasi, sebagai fungsi estetik, ekonomi dan pendidikan (M. Gazali, 2017). Mural adalah bentuk seni yang banyak berinteraksi dengan masyarakat, bersifat inkulsif karena bisa dinikmati di ruang publik. Mural banyak mengkomunikasikan pesan-pesan pada masyarakat karena penempatannya di dinding ruang terbuka, masyarakat dapat menikmati mural sambil menangkap aspirasi di dalamnya. Fungsi mural tidak hanya sebatas menampilkan nilai estetik, namun dapat mengandung pesan atau kritik sosial yang muncul di tengah masyarakat, bahkan mural pun telah banyak digunakan sebagai branding atau promosi sebuah produk atau Lembaga. Contohnya Kampong Opak Gambir yang memanfaatkan mural untuk memperkuat branding destinasi untuk meningkat pengalaman wisatawan (Achmad, 2022).

Mural juga dapat digunakan sebagai media pendukung untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), mural merupakan solusi yang dipilih sebagai media sosialisasi mengenai lingkungan sekolah hijau di SMAN 51 Jakarta (Putra, 2023). Berdasarkan penelitian, mural digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai obesitas di SDI Al-Azhar 14 Semarang (Riswanti, 2016). Pada penelitian lain, mural digunakan pada ruang terbelah sebagai media pengetahuan mengenai kebudayaan Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung. (Althaf, 2017). Beberapa penelitian ini membuktikan bahwa mural memberikan efek positif dan mampu mendukung proses peningkatan pendidikan dan pengetahuan.

Menggambar mural bukan kegiatan yang asing bagi Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina (Prodi DKV). Prodi DKV pernah mencetak rekor MURI untuk gambar mural sepanjang kurang lebih 1km di area Pekan Raya Jakarta tahun 2005. Sepanjang Prodi DKV berdiri kegiatan mural hampir tidak pernah absen dari aktifitas prodi dan mahasiswa, mulai dari kegiatan mural yang digambar di dalam maupun diluar kampus. Mural di dalam kampus banyak memanfaatkan dinding dan area publik di kampus Gatot Subroto dan Cipayang, sedangkan kegiatan mural diluar kampus diantaranya di area Jembatan Kendal Jakarta dan SDN Jampang Bogor. Kampus Universitas Paramadina (UPM) di Cikarang yang masih sangat baru pun tidak luput dari aksi mural mahasiswa prodi DKV, dengan tema “Kebangkitan Nasional” mahasiswa menggambarkan peringatan hari besar tersebut di dinding dalam ruangan area kampus. Hal ini tentu menjadi kegiatan positif bagi prodi dan mahasiswanya. Kampus UPM Cikarang berada di lokasi strategis diantara sejumlah perkantoran, industry, dan sekolah menengah. Mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ilmu Rekayasa (FIR) di kampus Cikarang, saat ini sejumlah 28 orang dengan komposisi mahasiswa prodi DKV 18 orang.

Untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa yang berminat untuk berkuliah di Kampus UPM Cikarang, maka harus dilakukan strategi promosi menarik yang lebih banyak melibatkan interaksi dengan calon mahasiswa. Kegiatan promosi, sebagai komponen dari strategi pemasaran, bisa juga digunakan dalam lembaga non-profit (seperti institusi pendidikan). Walaupun tujuannya berbeda dengan perusahaan bisnis, prinsip-prinsip umum pemasaran yang dikemukakan oleh McCarthy (1983: 38) tetap dapat diterapkan secara langsung pada lembaga non-profit tersebut (Sopandi, 87-101). Dengan adanya minat calon mahasiswa yang mendaftar di UPM Cikarang tentunya adalah keberhasilan dari upaya promosi, namun keberadaan mahasiswa tersebut perlu dikelola dan dibina dengan baik salah satunya ialah pembinaan di bidang prestasi, baik akademik maupun non akademik. Prodi DKV khususnya masih perlu meningkatkan pembinaan dalam prestasi mahasiswa terutama mahasiswa UPM Cikarang. Keberadaan mahasiswa berprestasi ini penting sebagai media belajar untuk mengembangkan pemikiran secara *scientific* maupun praktis. Selain itu alasan menjadi mahasiswa berprestasi adalah sebagai *impact measurement*, untuk mengukur sejauh apa kemampuan mahasiswa selama kuliah dan dilatih untuk mengembangkan ide praktis sosial (Fisipol UGM, 2017).

Untuk menjawab permasalahan diatas maka Prodi DKV melalui dukungan universitas mengajukan kegiatan “Pendampingan Pembuatan Mini Mural untuk SMA/SMK dan Mahasiswa” sebagai kegiatan pengabdian masyarakat (PkM). Target usia peserta adalah siswa-siswi SMA/SMK dan mahasiswa perguruan tinggi di wilayah Jabodetabek. Tema mini mural adalah "Kreativitas Untuk IndonesiaKu",

yang dilatari oleh peringatan hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 tahun. Tema ini diharapkan mampu meningkatkan nasionalisme peserta dan mampu menuangkan aspirasinya kedalam seni mural. Nasionalisme itu harus menjadi perhatian oleh setiap elemen bangsa dalam setiap perjalanan bangsa termasuk Indonesia (Santoso, 2021). Sebelum pelaksanaan mini mural, para peserta akan diberi wawasan mengenai mural, teknis dan medianya oleh tim PkM DKV.

Mini mural menjadi pilihan karena ukuran bidang gambar yang *relative* lebih kecil dibandingkan dengan ukuran mural pada umumnya. Dengan ukuran yang lebih kecil maka pengerjaan gambar akan lebih cepat dan efisien tanpa mengurangi kreatifitas dan kualitas teknisnya. Pada saat pelaksanaan mini mural, para peserta akan diberi pendampingan teknis oleh tim PkM DKV. Tim PkM DKV dengan bantuan biaya Hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPM, mengupayakan pendampingan sebagai wujud nyata dalam kegiatan untuk memberikan wawasan mengenai mural dan keterampilan menggambar bagi siswa-siswi SMA/SMK dan mahasiswa yang merupakan peserta mini mural. Selain itu, diharapkan dengan adanya mural, maka dapat meningkatkan estetika interior kampus sebagai bagian dari promosi Kampus UPM Cikarang.

METODE

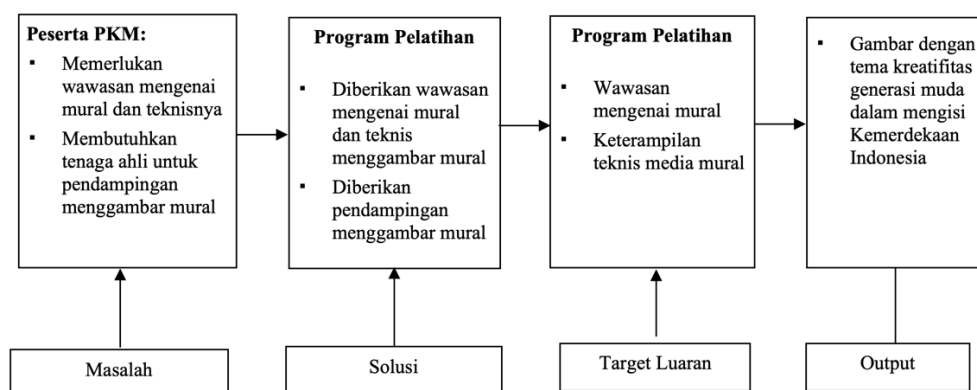
Mitra PkM yaitu para siswa SMA/SMK dan mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti pelatihan muini mural, melalui kerjasama panitia dengan Hubungan Masyarakat (Humas) UPM. Humas menyasar calon peserta potensial bagi kategori SMA/SMK yang bersekolah dan berdomisili di wilayah Cikarang kurang lebih ada 15 SMA/SMK. Untuk kategori peserta mahasiswa, akan difokuskan pada peserta mahasiswa dari perguruan tinggi wilayah Jabodetabek terutama yang memiliki Program Studi Seni dan Desain, khususnya Desain Komunikasi Visual (DKV).

Para peserta yang mendaftar di kategori mahasiswa yaitu peserta Universitas Bina Nusantara Bandung, Universitas Mercubuana, Politeknik Negeri Jakarta, Universitas Trilogi, Universitas Siber Asia, dan Universitas Paramadina. Para peserta yang mendaftar di kategori SMA yaitu SMA Cakra Buana, SMA 48, dan SMA Negeri 2 Cikarang. Para pendaftar lalu dipilih oleh panitia setelah secara daring setelah menunjukkan sketsanya. Setelah pendaftar pelatihan mini mural disaring sebanyak 6 kelompok, kategori SMA dan perguruan tinggi, mereka akan diberikan pendampingan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan Mural.

Berdasarkan analisis kebutuhan mitra dan arahan dari Wakil Rektor 2 (Warek 2), serta masukan dari tim Humas dan Direktorat Kemahasiswaan dan Inkubator Bisnis (DKI) maka pendampingan pada para peserta akan meliputi:

1. Memberikan wawasan mengenai mural dan teknis menggambar mural
2. Memberikan pendampingan menggambar mini mural di lapangan

Skema rencana kerja dan gambaran iptek dalam kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema rencana kerja dan gambaran IPTEK kegiatan PKM

Berdasarkan penjelasan tema per-tahun dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Memiliki fokus pada pengembangan, pendampingan dan pelatihan kepada peserta agar dapat berkembang dan memiliki wawasan mengenai mural dan teknis menggambarannya.

2. Pengabdian masyarakat ini menggali dan menekankan tema kearifan lokal, nilai keindonesiaan, sebagai bagian dari pilar nilai Universitas, yakni Keindonesiaan, Keislaman dan Kemoderan, yang dikaitkan dengan tema kemerdekaan Indonesia dan kreatifitas generasi muda.

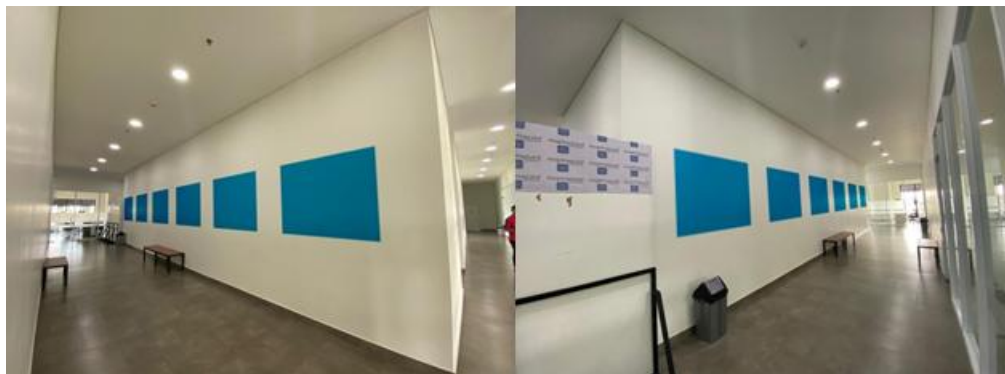
Solusi untuk mitra yaitu melakukan pendampingan keterampilan menggambar mural dengan tema ke-Indonesiaan, yang menggambarkan aktifitas kreatif generasi muda agar Indonesia menjadi lebih maju, dalam rangka perayaan ulang tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-78. Dalam rangka meningkatkan kemampuan para peserta dalam menggambar mural di atas dinding (*indoor*) maka materi, metoda yang diberikan, baik berupa arahan dan pelatihan diupayakan bersifat aplikatif. Metoda yang dirancang untuk peserta adalah :

1. Pihak tim PkM Prodi DKV bermaksud mengadakan pelatihan/penyuluhan pada peserta berupa pelatihan menggambar mini mural
2. Pihak tim PkM Prodi DKV memberikan wawasan mengenai mural serta pendampingan menggambar mini mural di lapangan

PkM Prodi DKV menempatkan diri sebagai fasilitator untuk memberi pembekalan berupa pelatihan keterampilan menggambar mini mural adalah "Kreativitas Untuk IndonesiaKu", yang dilatari oleh peringatan hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 tahun. Selain memberikan wawasan mengenai mural, diharapkan pelatihan ini akan mengenalkan keterampilan menggambar mural bagi peserta yang belum memiliki pengalaman, dan mengasah kemampuan menggambar mural bagi peserta yang sudah memiliki pengalaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di kampus UPM Cikarang, hal ini terkait dengan *mandatory* Wakil Rektor 2 dan kesediaan fasilitas ruangan. Dinding yang dipakai kegiatan yaitu yang terletak di lorong koridor depan kelas, sepanjang kurang lebih 11 meter.



Gambar 2. Simulasi penggambaran mural pada dinding dari tampak sisi kanan dan kiri (Dokumentasi Penulis)

Proses kegiatan dilakukan dalam rentang waktu enam bulan dari bulan Mei 2023 sampai bulan November 2023. Timeline tahapan kegiatan PkM mini mural :

Tabel 1. Timeline kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt
1	Informasi Pelaksanaan	v					
2	Persiapan dan promosi kegiatan		v	v			
3	Pengumuman dan briefing peserta PKM			v			
4	Pelaksanaan Pelatihan				v		
5	Evaluasi dan Laporan akhir					v	v

Persiapan Pelaksanaan

Kegiatan sebelum pelaksanaan pelatihan yaitu Prodi mempersiapkan terlebih dahulu hal-hal berikut ini :

1. Berkordinasi dengan divisi terkait dan tim PkM terkait persiapan kegiatan mini mural
2. Melakukan publikasi untuk menarik minat peserta di sosial media

3. Survey lokasi di kampus Cikarang
4. Survey harga alat gambar dan bahan habis pakai
5. Melakukan kontak dengan juri internal dan eksternal
6. Menyiapkan modul menggambar mural
7. Belanja alat dan bahan
8. Menyiapkan alat dan bahan di lokasi kegiatan



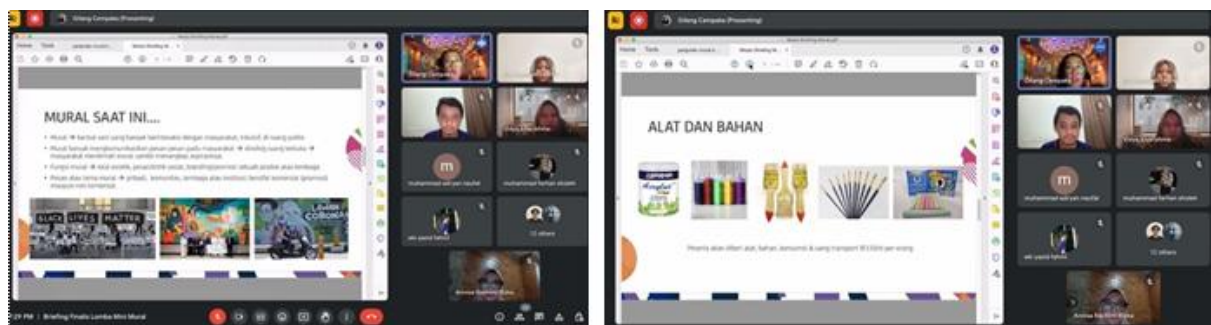
Gambar 3. Persiapan Area Mural
(Dokumentasi Penulis)

Peserta mendaftarkan tim dengan jumlah anggota 3-4 orang melalui *google form* yang terdapat di eposter informasi pelatihan mini mural. Selain itu peserta menyertakan konsep dan sketsa berbentuk digital. Setelah peserta terkumpul dibatas tanggal yang telah ditentukan, tim PkM memilih sketsa yang layak untuk dijadikan mural secara daring. Penyeleksian untuk kategori peserta SMA dilaksanakan pada hari Senin 31 Juli 2023, sedangkan penyeleksian ketogori peserta mahasiswa dilaksanakan pada hari Selasa 1 Agustus 2023. Penyeleksian ini adalah untuk mendapatkan sketsa terbaik untuk diaplikasikan pada mini mural.

Peserta yang terpilih untuk kategori mahasiswa adalah Tim BACKBONE - Universitas Paramadina, Tim FUNTASTIC 4 - Universitas Paramadina, Tim LINTAS KUAS – Universitas Mercubuna, dan Tim MEONG – BINUS Bandung. Peserta terpilih dari kategori SMA adalah Tim MAGNIFICO- SMAN 48 Jakarta dan Tim BATIK INDONESIA-SMA CAKRABUANA Jakarta.

Pemberian Wawasan mengenai Teori dan Teknik Menggambar Mural

Tahapan kegiatan berikutnya adalah mengundang para peserta untuk pelaksanaan *briefing* teknis pembuatan mural di lapangan dan pemaparan wawasan mengenai mural oleh tim PkM, sekaligus *technical meeting* untuk menjelaskan runutan acara dan persiapan praktek menggambar mural. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada hari Selasa, 8 Agustus 2023, diikuti oleh seluruh peserta dan tim PkM.



Gambar 4. Penjelasan teori dan teknik menggambar mural
(Dokumentasi penulis)

Pelaksanaan Menggambar Mural

Setelah diberi wawasan teknis diharapkan para peserta sudah memiliki bekal untuk mempraktekkan apa yang mereka pahami untuk menggambar mini mural. Kegiatan mini mural dilaksanakan di hari Sabtu, tanggal 12 Agustus 2023 dari pukul 09.00 sampai dengan 16.00 WIB. Selama acara masing-masing peserta didampingi oleh tim dosen dan mahasiswa saat mempraktekkan berikut ini :

1. Menggambar sketsa

- 2. Mencampur warna cat
 - 3. Mengaplikasikan cat di dinding
 - 4. Merapikan warna
 - 5. Melakukan *finishing*
- Peserta dari kategori mahasiswa *relative* lebih berpengalaman dibandingkan dengan peserta kategori SMA, sehingga tim PkM lebih fokus untuk mendampingi peserta SMA agar dapat menyelesaikan gambarnya dengan baik dan tepat waktu.



Gambar 5. Pembuatan mural
(Dokumentasi penulis)

Kriteria yang menjadi perhatian dalam penyeleksian sketsa dan pendampingan menggambar mini mural antara lain :

- Kesesuaian tema dan konsep
- Kreatifitas dan estetika
- Kerapian dalam mengaplikasikan cat di dinding

Berikut
adalah hasil Mural di dinding indoor Kampus UPM Cikarang Universitas Paramadina

Tabel 2. Hasil Mural Kategori Peserta Mahasiswa

Peserta	Nama Tim dan Asal Universitas	Dokumentasi Karya
---------	-------------------------------	-------------------

<div>Peserta Kategori Mahasiswa</div>	<div>Backbone (Universitas Paramadina)</div>	
<div>Peserta Kategori Mahasiswa</div>	<div>Meong (Universitas Binus Bandung)</div>	
<div>Peserta Kategori Mahasiswa</div>	<div>Lintas Kuas (Universitas Mercu Buana)</div>	
<div>Peserta Kategori Mahasiswa</div>	<div>Funtastic 4 (Universitas Paramadina)</div>	

Tabel 3. Hasil Mural Kategori Peserta SMA

<div>Peserta</div>	<div>Nama Tim</div>	<div>Dokumentasi Karya</div>
--------------------	---------------------	------------------------------

Peserta kategori SMA	Batik Indonesia (SMA Cakra Buana)	
Peserta kategori SMA	Magnifico (SMAN 48 Jakarta)	

Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi terkait dengan tujuan pendampingan mini mural yaitu untuk memberikan wawasan mengenai mural dan keterampilan menggambar bagi siswa-siswi SMA/SMK dan mahasiswa yang merupakan peserta mini mural ini telah tercapai dengan baik. Penulis melakukan wawancara kepada para peserta dari SMA. Dari hasil wawancara di nyatakan bahwa ini adalah kali pertama mereka melakukan kegiatan mural, sebelumnya tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam membuat karya mural kemudian melalui workshop ini mereka jadi paham dan memiliki kemampuan untuk membuat mural dengan cukup baik. Lalu dari sisi tema dan konsep karya, peserta sudah memiliki kesesuaian tema dan konsep yang di tentukan penyelenggara, yaitu kemerdekaan kreativitas Indonesia dan dari hasil karya mereka hasilnya yang sudah proporsional dari segi elemen visual yang di gunakan warna, ilustrasi, komposisi juga pengerjaan yang sistematis, rapih dan bersih.

Untuk keberlanjutan pengetahuan dan keterampilan mural ini, para peserta menyatakan bahwa dengan pengalaman mengikuti kegiatan workshop mini mural ini memotivasi dan menginspirasi mereka untuk lebih mendalami bidang mural dan prodi DKV juga terus mengasah kemampuan untuk membuat mural kembali. Mereka sangat berkesan karena memiliki pengalaman telah menjadi peserta dari kegiatan mini mural. Hasil evaluasi kegiatan inis selaras pengabdian masyarakat lainnya yang merancang mural sejenis di lingkungan akademik, seperti perancangan mural di SMA Negeri 18 Makassar (Mursidin, 2023) atau perancangan mural yang dilaksanakan pada Yayasan Perguruan Ar-ridha (Khairuni, 2021). Berdasarkan hasil evaluasi, selain menambah keindahan lingkungan akademik, mural juga mampu menginspirasi dan meningkatkan apresiasi bagi yang melihatnya.

SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Prodi DKV UPM ini merupakan sebuah cerminan yang baik sebagai upaya kolaboratif antara pendidikan tinggi dan masyarakat. Dari PkM ini, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan mini mural menyalurkan kreativitas siswa SMA serta mahasiswa dan memperoleh wawasan dan keterampilan menggambar mural. Perihal ini bisa mendesak pemikiran kreatif, seni, serta ekspresi diri, yang berarti buat perkembangan individu serta intelektual.
2. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran sosial siswa SMA dan mahasiswa tentang isu-isu masyarakat. Mural sering kali digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan penting, dan melalui seni ini, peserta dapat mengambil peran aktif dalam mendukung perubahan positif dalam masyarakat.

3. Hal ini menjadi hal yang positif ditengah masyarakat karena adanya sebuah kolaboratif antar prodi DKV UPM dengan siswa SMA/SMK dan mahasiswa dari kampus lain, dalam proses *transfer knowledge* di ranah seni dan desain. Ini memberi mereka peluang untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperluas wawasan mereka dalam ranah seni mural.

SARAN

Berikut beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan mini mural antar siswa SMA/SMK dan mahasiswa dikemudian hari yang dilakukan oleh dosen Prodi DKV UPM dalam pengabdian kepada masyarakat:

1. Kelanjutan Program: Pertimbangkan untuk menjadikan kegiatan mural sebagai program berkelanjutan, bukan hanya sebagai satu kali acara. Ini dapat menciptakan dampak yang lebih signifikan dalam jangka panjang.
2. Memastikan bahwa proyek ini didokumentasikan dengan baik, termasuk distribusi hasil kegiatan pasca event. Hal Ini dapat membantu dalam memahami dampak nyata dari proyek ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Paramadina yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., Wuryandari, Y., & Priyadharsini, R. (2022, July). The importance of murals for strengthening destination branding of Kampung Opak Gambir. In *3rd International Media Conference 2021 (IMC 2021)* (pp. 51-63). Atlantis Press.
- Althaf, M. A., & Aditya, D. K. (2017). Mural Sebagai Media Edukasi Mengenai Kebudayaan Kecamatan Bojongsoang dengan Memanfaatkan Ruang Dua Dimensi yang Terbengkalai. *eProceedings of Art & Design*, 4(3).
- Carina, J. (2018). *Anies Prioritaskan Kampung Warna-warni Dekat Kegiatan Asian Games*. Retrieved 25 Mei 2023 from <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/03/11/07325621/anies-prioritaskan-kampung-warna-warni-dekat-kegiatan-asian-games>.
- Gazali, M. (2017). Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi. *Jurnal Imajinasi Vol 11, No.1*, 69-76.
- Iswandi, H. (2016). Seni mural sebagai unsur politik dalam kehidupan sosial. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 1(2).
- Khairuni, Z. I., Atika, L., Harahap, R., & Jeumpa, K. (2021). Pendampingan Pembuatan Mural Edukasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Konsep Belajar dan Bermain. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 634-645.
- Mursidin, M., Awalia, M., & Sidi, M. (2023). Pembuatan Mural Sebagai Sarana Pengembangan Seni Visual Di Sma Negeri 18 Makassar. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 275-279.
- Putra, R. S., Handayani, D., & Ranuhandoko, N. (2023). Mural sebagai Media Sosialisasi Lingkungan Sekolah Hijau Bersih dan Indah. *Darma Cendekia*, 2(1), 102-110.
- Ramadani, F.R., & Hairunnisa, S. (2018). Pesan Sosial dalam Seni Mural di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 621-632.
- Riswanti, I. (2016). Media Buletin dan Seni Mural dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Obesitas. *JHE (Journal of Health Education)*, 1(1).
- Santoso, Didik Haryadi. (2021). "New Media and Nationalism in Indonesia: An Analysis of Discursive Nationalism in Online News and Social Media after the 2019 Indonesian Presidential Election." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 37 (2): 289–304.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa*. Bali: Dicti Art Lab, Yogyakarta dan Jagad Art Space.
- Sopandi, Encep. (2010). "Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk PTS", *Jurnal Manajerial*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fisipol UGM. (2017). "Mengapa Harus Menjadi Mahasiswa Berprestasi?". Retrieved 6 Februari 2024 from <https://fisipol.ugm.ac.id/mengapa-harus-menjadi-mahasiswa-berprestasi/>